

Volume 19 No. 2, September 2023

Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel Ayah Keduaku Karya Mohd Amin Ms Telaah Strukturalisme Genetik Goldmann

Murnilawati, Fadlillah, Zurmailis

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas

Email: murnilawati@139gmail.com

Abstract

This thesis discusses the world view in the novel Ayah Keduaku by Mohd Amin Ms. The purpose of this research is to find out the author's worldview that appears in the novel Ayah Keduaku, where there are several worldviews of Mohd Amin, namely, first, Mohd Amin's worldview on the difference between General Education and Islamic Education. The second view is the difference in attitudes towards immigrants and indigenous people who serve as regents in Kampar. The third view, namely the view of the political conflict against the Malay family that occurred in the confrontation between Indonesia and Malaysia. This study uses the dialectical method developed by Lucien Goldmann. The basic principle of the dialectical method is the principle that it works through knowledge of human facts connected by integrating them into the whole. The work step in this research is to read and understand the object and collect data related to the object in the research, and then analyzed using the theory of genetic structuralism. To formulate the author's world view, social structure is discussed, namely the background of the author's social life is the Pujud area. In this case Mohd Amin Ms and the history of the formation of an author's work come from Pujud. So, his work is related to the author's place of origin in Pujud. The author's view of his work is the view of the author who represents his community group which illustrates some of the views raised in the novel Ayah Keduaku. Genetic structuralism is a literary work that discusses space and time. Meanwhile, the social structure consists of the background of the author's social life and the history of the publication of the novel Ayah Keduaku as well as the author's worldview regarding his work. From the results of the research, it is suggested that students of Indonesian language and literature can use Lucian Goldmann's study of genetic structuralism with novels with social nuances and for readers to gain an understanding of the author's worldview based on the theory of genetic structuralism so that they can develop further research in the same field.

Keywords: *author's world view, genetic structuralism, ayah keduaku*

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang pandangan dunia dalam novel Ayah Keduaku karya Mohd Amin Ms. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan dunia pengarang yang dimunculkan dalam novel Ayah Keduaku yang terdapat beberapa pandangan dunia Mohd Amin yaitu, pertama pandangan dunia Mohd Amin terhadap perbedaan Pendidikan Umum dan Pendidikan Islam.

Volume 19 No. 2, September 2023

Pandangan kedua, yaitu perbedaan sikap terhadap penduduk pendatang dan penduduk asli yang berjabat sebagai bupati di Kampar. Pandangan ketiga, yaitu pandangan terhadap konflik politik terhadap serumpun Melayu yang terjadinya konfrontasi antara Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini menggunakan metode dialektik yang dikembangkan oleh Lucien Goldmann. Prinsip dasar dari metode dialektik adalah prinsip kerjanya melalui pengetahuan mengenai fakta-fakta kemanusiaan yang dihubungkan dengan mengintegrasikannya ke dalam keseluruhan. Langkah kerja dalam penelitian ini dengan membaca dan memahami objek serta mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan objek pada penelitian, dan kemudian dianalisis menggunakan teori strukturalisme genetik. Untuk merumuskan pandangan dunia pengarang dibahas struktur sosial yaitu latar belakang kehidupan sosial pengarang adalah daerah Pujud. Dalam hal ini Mohd Amin Ms dan sejarah terbentuknya suatu karya pengarang berasal dari Pujud. Maka karyanya berkaitan dengan daerah asal pengarang di Pujud. Pandangan pengarang mengenai karyanya adalah pandangan pengarang yang mewakili kelompok masyarakatnya yang menggambarkan beberapa pandangan yang dimunculkan dalam novel Ayah Keduaku. Genetik karya sastra yang membahas mengenai ruang dan waktu. Sedangkan struktur sosial terdiri atas latar belakang kehidupan sosial pengarang dan sejarah diterbitkannya novel Ayah Keduaku serta pandangan dunia pengarang mengenai karyanya. Dari hasil penelitian, disarankan bagi mahasiswa bahasa dan Sastra Indonesia, dapat menggunakan kajian strukturalisme genetik Lucian Goldmann dengan novel yang bernuansa sosial dan bagi pembaca memperoleh pemahaman terhadap pandangan dunia pengarang berdasarkan teori strukturalisme genetik sehingga dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

Kata Kunci: pandangan dunia pengarang, strukturalisme genetik, ayah keduaku

Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil dari seorang pengarang yaitu manusia sebagai objek dan bahasa sebagai media penyampaiannya. Menurut Faruk (2010: 41) sastra dapat dipahami sebagai bahasa tertentu yang khusus, yang memiliki perbedaan antara bahasa pada umumnya. Karya sastra tidak hanya terbatas pada daya khayal atau imajinasi semata tetapi merupakan cerminan dari kehidupan nyata pada lingkungan penciptanya. Artinya, sebuah sastra ditulis dapat dan dihasilkan oleh penulis sebagai anggota masyarakat di lingkungannya.

Melalui karya sastra pengarang tidak hanya mengekspresikan jiwa, tetapi sebagai alat untuk perjuangan sosial, yang memberikan pandangan terhadap persoalan di lingkungan sekitarnya. Banyak sastrawan yang memaksudkan dalam karya sastranya bukan sebagai ekspresi jiwa, tetapi cerminan masyarakat, yang merupakan alat perjuangan sosial, nasib orang yang menderita dan tertindas, alat untuk menyuarakan aspirasi-aspirasi. Bisa juga dikatakan bahwa karya sastra sebagai cerminan kehidupan sosial pada lingkungan masyarakat tertentu (Faruk, 2010: 45).

Selain itu, ada beberapa faktor yang menjadi memiliki pengaruh karya sastra terhadap yang dihasilkan oleh seorang pengarang, di antaranya ada faktor sosial masyarakat, faktor budaya, faktor ekonomi, dan faktor politik dalam (Faruk, 2010: 5). Itu sebabnya bahwa persoalan yang terlibat dalam karya sastra yang tidak luput dari persoalan sosial yang terjadi di lingkungan tertentu.

Seperti halnya novel *Ayah Keduaku* karya Mohd Amin Ms, novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang kakak yang menggantikan posisi Ayah setelah ayahnya meninggal dunia. Seorang kakak yang bernama Saleh, mendidik adik-adiknya agar sukses di masa depan. Abu Bakar adalah adik dari Saleh. Ketika Abu duduk di bangku kelas satu SMP sempat tertunda, karena mendahulukan pendidikan Saleh saat menghadapi ujian akhir. Saat itu, kondisi ekonomi keluarga Abu dan Saleh dalam keadaan krisis sehingga Ayah berpikir untuk mengorbankan sekolah Abu untuk sementara waktu. Ayah berusaha mencari jalan keluar agar Abu bisa melanjutkan sekolahnya kembali. Setelah Saleh tamat SMA, Saleh melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Jawa karena ingin mengubah nasib.

Volume 19 No. 2, September 2023

Akhirnya Saleh berhasil menyanggah pangkat letnan kolonel. Saat Saleh mendapatkan pangkat letnan, Ayah sudah meninggal dunia karena sakit paru-paru. Setelah kepergian Ayah sekarang Saleh menjadi tulang punggung keluarga serta memimpin adik-adiknya agar bisa melanjutkan jenjang pendidikan adik-adiknya hingga sukses sesuai pesan almarhum Ayah. Beberapa tahun kemudian, Abu menyusul sang Ayah ke rahmatullah. Abu meninggal dunia karena mengalami sakit parah yaitu sirosis hati. Abu dirawat di rumah Sakit Jakarta. Ketika Abu di rumah sakit, Saleh sempat memberikan buku dan laptop. Abu menuliskan kisah hidupnya bersama Saleh yang telah dianggap sebagai Ayah keduanya. Kisah Abu dituliskan dalam laptop pemberian Saleh.

Mohd Amin Ms merupakan alumni Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Koto Baru Padang Panjang, Sumatera Barat, dari angkatan kelima tahun 1991-1994. Mohd Amin Ms juga pernah mengabdikan sebagai guru Bahasa Inggris di Madrasah Tsunawiyah, sebagai dosen luar biasa UIN Suska Riau. Selain itu, ia juga pernah menjadi anggota Panwas Pilkada di Provinsi Riau. Karya buku yang telah diterbitkan adalah *Dilema Demokrasi* (2007) dan *Mengislamkan Kursi dan Meja* (2009). Selain itu, ada dua novel yang telah terbit adalah *Anak-anak Langit* (Pustaka Alfabet, 2011) dan *Ayah Keduaku* (Pustaka Pelajar, 2014), yang berhasil mendapatkan Anugerah Sagang kategori Buku Pilihan Sagang.

Semua novel yang telah diterbitkan Mohd Amin Ms merupakan novel perjalanan untuk meraih kesuksesan hidup dan pendidikan berdasarkan pengalaman pengarang sendiri. Dua novel di antaranya *Anak-anak Langit* menjelaskan perjalanan hidup pengarang ketika masih kecil yang memiliki impian sekolah orang-orang keturunan Tiong-Hoa. Namun impiannya tidak terwujud, sehingga ia melanjutkan sekolah di Pekanbaru atas keputusan Ayah dan Ibu. Sedangkan novel *Ayah Keduaku* menceritakan tentang perjalanan untuk meraih kesuksesan dari masa kecil hingga ia berhasil menjadi orang yang sukses. Kedua novel yang diciptakan Mohd Amin Ms menggambarkan tentang pendidikan.

Hal yang menjadikan novel *Ayah Keduaku* menarik adalah memiliki koherensi dengan latar sosial yang digambarkan melalui novel yang memungkinkan karya ini dapat diteliti. Koherensi antara struktur novel dan struktur sosial historis itulah yang

Volume 19 No. 2, September 2023

menunjukkan adanya genetis karya, bahwa ia lahir dari lingkungan sosial tertentu. Sebagai karya sastra, novel ini merefleksikan kehidupan pengarang, Abu yang tidak lepas dari latar belakang kehidupan dan latar sosialnya. Selain itu, mengetahui bagaimana pandangan dunia kelompok sosial pengarang yang terdapat dalam novel.

Dari pemaparan di atas, penelitian ini menekankan pada teori strukturalisme genetik, karena teori strukturalisme genetik dapat mengetahui pandangan dunia pengarang dan kelompok sosialnya. Pada teori strukturalisme genetik Goldmann, yang menjadi perhatian yang diberikan kepada suatu teks karya itu sendiri, sebagai suatu keutuhan pada sejarah sebagai suatu proses. Suatu konteks yang kemudian di pandang sebagai penciptaan dan pemenuhan terhadap wawasan atau pengetahuan terhadap pengarang dan kelompok sosial budayanya merupakan bentuk yang dihasilkan oleh pikiran yang memiliki perasaan untuk disampaikan oleh orang lain.

Novel Ayah Keduaku muncul bagaimana sikap Mohd Amin sebagai individu maupun kelompok sosialnya terhadap kenyataan dari sudut pandang pengarang, sehingga dapat diketahui, gagasan, aspirasi perasaan, dan perasaan yang menghubungkan secara bersama-sama, yang tidak semua anggota kelas sosial pemilikinya.

Metode

Metode adalah suatu cara atau langkah untuk melakukan suatu penelitian. Selain itu, metode juga diartikan bagaimana cara-cara untuk dapat menjabarkan teori yang akan digunakan untuk meneliti objek. Metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga dapat memecahkan masalah dan dipahami (Ratna, 2006: 34). Adapun teknik berhubungan dengan proses saat pengambilan data dan analisis penelitian (Endaswara, 2003:7). Pemilihan metode dan cara kerja penelitian memiliki kaitan tentang karakteristik mengenai objek penelitian, masalah, dan tujuan penelitian. Agar mendapatkan hasil yang konkret, analisis dilakukan dengan menerapkan metode dialektik yang dikemukakan oleh Lucien Goldmann.

Penelitian ini menggunakan metode dialektik yang dikemukakan oleh Goldmann untuk menganalisis novel Ayah Keduaku karya Mohd Amin Ms. Metode dialektik

Volume 19 No. 2, September 2023

memandang bahwa fakta atau gagasan hanya memiliki arti jika di tempatkan dalam keseluruhannya dan sebaliknya keseluruhan hanya dapat dipahami melalui pengetahuan yang berhubungan dengan fakta-fakta parsial yang membangun keseluruhan. Oleh karena itu, metode dialektik merupakan proses gerak bolak-balik terus menerus tanpa diketahui titik yang menjadi pangkal (Septiani, 2022 : 47).

Menurut Goldmann prinsip dasar dari metode dialektik yang membuatnya berhubungan dengan masalah koherensi di atas adalah pengetahuannya mengenai fakta-fakta kemanusiaan yang akan tetap abstrak apabila tidak secara konkret yang mengintegrasikannya ke dalam keseluruhan. Sehubungan dengan itu, metode dialektik mengembangkan dua pasangan konsep yaitu “keseluruhan-bagian” dan “pemahaman-penjelasan” (Faruk, 2010: 77).

Goldmann mengatakan bahwa sudut pandang dialektik mengukuhkan perihal mengenai tidak adanya titik awal yang secara mutlak sah, tidak adanya persoalan yang secara final dan bisa terpecahkan. Oleh karena itu, dalam sudut pandang tersebut pikiran tidak pernah bergerak seperti layaknya garis lurus. Setiap fakta atau gagasan individual memiliki arti hanya ditempatkan dalam keseluruhan. Sebaliknya, keseluruhan hanya dapat dipahami dengan pengetahuan yang bertambah mengenai fakta-fakta parsial atau yang tidak menyeluruh membangun keseluruhan itu (Faruk, 2010: 77).

Karena keseluruhan tidak dapat memahami tanpa bagian dan bagian juga tidak dapat dimengerti tanpa keseluruhan, proses pencapaian terhadap pengetahuan dengan metode dialektik bisa menjadi semacam gerak yang melingkar secara terus-menerus, tanpa diketahui tempat atau titik yang menjadi pangkal atau ujungnya. Melihat karya sastra sebagai produk strukturasi pandangan dunia sehingga cenderung memiliki struktur yang koheren. Sebagai struktur yang koheren karya sastra adalah satuan yang dibangun dari bagian-bagian yang lebih kecil. Oleh karena itu, pemahaman terhadapnya dapat dilakukan dengan konsep “keseluruhan-bagian” Goldmann (dalam Faruk, 2010: 78).

Menurut Goldmann (1970: 602-603), teknik pelaksanaan metode dialektik yang melingkar serupa itu berlangsung sebagai peneliti membangun sebuah model yang dianggap memberikan tingkat probabilitas tertentu atas dasar bagian dan ia melakukan

Volume 19 No. 2, September 2023

pengecekan terhadap suatu model yang membandingkan dengan keseluruhan dengan cara menentukan sejauh mana setiap unit yang dianalisis tergabungkan dalam hipotesis yang menyeluruh, daftar elemen dan hubungan baru yang tidak diperlengkapi dalam model semula dan frekuensi elemen-elemen dan hubungan-hubungan yang diperlengkapi dalam model yang sudah dicek. Melalui langkah-langkah kerja yang diperiksa secara terus-menerus ditemukan antara subjek trans-individual dengan dunia sekitarnya dan pandangan dunia pengarang.

Metode semacam itu tidak hanya berlaku untuk menganalisis teks sastra, tetapi juga berlaku untuk struktur yang telah mengatasi teks sastra itu, struktur yang menempatkan teks sastra itu secara keseluruhan hanya sebagai bagian. Goldmann mengatakan bahwa pandangan dunia merupakan kesadaran yang kolektif dapat dipergunakan sebagai hipotesis kerja yang konseptual, suatu model, bagi pemahaman mengenai koherensi struktur teks sastra (Faruk, 2015:79).

Hasil dan Pembahasan

2.1.1 Kondisi Sosial Politik dan Ekonomi antar Negara Indonesia-Malaysia

Latar ruang dan waktu maupun latar kelahiran karya yang mempunyai kaitan dengan situasi dan peristiwa yang menjadi latar sosialnya. Novel *Ayah Keduaku* bercerita saat konflik konfrontasi antara Indonesia dan Malaysia. Konfrontasi ini berlangsung pada tahun 1962 hingga 1966. Oleh karena itu penting artinya melihat hubungan antara karya dengan situasi sosial pada zaman ketika karya itu dihasilkan.

Konfrontasi Indonesia dan Malaysia adalah konflik bersenjata dari tahun 1962 hingga 1966 yang bermula dari pertentangan Indonesia terhadap pembentukan Federasi Malaysia. Setelah Presiden Indonesia Soekarno di gulingkan pada tahun 1966 yang terjadi perselisihan yang berakhir dengan kedamaian terbentuknya Negara Malaysia. Pembentukan Malaysia merupakan penggabungan Federasi Malaya di Semenanjung Malaysia, Singapura, Koloni Mahkota Inggris di Borneo Utara dan Sarawak secara kolektif dikenal sebagai Borneo Inggris di Malaysia Timur (Sutrisno, 2013 : 627).

Pujud merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, Indonesia. Kepenghuluan Pujud memiliki batas wilayah sebelah utara

Volume 19 No. 2, September 2023

berbatasan dengan kepenghuluan Pujud Utara dan Kepenghuluan Pematang Genting, sebelah selatan dengan kelurahan Pujud Selatan, sebelah barat dengan kelurahan Kasang Bangsawan, sebelah timur Kepenghuluan Sei Pinang.

Tidak hanya itu, pengaruh yang didapatkan di kecamatan Pujud juga berpengaruh pada hasil pangan dan ekonomi masyarakat Pujud. Mulai dari penjualan hasil rempah-rempah yang berasal dari Indonesia di kecamatan Pujud tidak bisa dijual ke Malaysia. Banyak masyarakat yang mengalami kerugian dan hasil rempah-rempah menjadi tidak berguna lagi, karena dengan menjual hasil rempah-rempah ini yang bisa menghasilkan uang. Pada umumnya, masyarakat Pujud hanya bertani, nelayan, dan menjual hasil rempah-rempah ke luar negeri.

Akibat terjadinya konflik konfrontasi ini menyebabkan banyak kekacauan yang terjadi di Indonesia. Tidak hanya kerugian pangan dan ekonomi, masyarakat kecamatan Pujud banyak yang mengeluh, mulai dari harga pangan dan naiknya harga mata uang yang bergambar gajah seolah-olah merosot menjadi sangat rendah yang bernilai semut. Seperti percakapan antara Abu dan Ayah dalam novel :

“Aku sudah mendengarnya, Ayah. Sebenarnya, apa yang terjadi. Benarkah Negara kita sedang bermusuhan dengan Malaysia? Apakah itu menyebabkan semua ini terjadi, harga-harga naik dan Ayah jadi sulit mendapatkan uang?”

“benar, Nak. Begitulah kira-kira!”. Tapi Ayah juga kurang mengerti bagaimana awal mula ini terjadi. Tapi Ayah dengar-dengar ini karena masalah politik antarnegara. Semacam perebutan batas wilayah, lalu berkembang menjadi konfrontasi (Amin, 2014: 200).

Konflik yang terjadi antara Indonesia dan Malaysia yang menimbulkan kekacauan pada masyarakat. Masyarakat yang mendapatkan kerugian akibat permasalahan yang terjadi. Selain itu banyak masyarakat yang melakukan smokel agar bisa berjualan hasil kebun-kebun mereka ke Malaysia.

2.1.2 Sosial-budaya dalam Novel *Ayah Keduaku*

Pada suatu daerah akan memiliki budaya yang berbeda dengan daerah lain. Hal ini terjadi karena kehidupan masyarakatnya yang berbeda, baik itu dari aktivitas atau kegiatan sosialnya atau bahasa yang digunakan. Setiap wilayah atau daerah juga memiliki bahasa daerahnya masing-masing termasuk dalam novel *Ayah Keduaku* karya Mohd

Volume 19 No. 2, September 2023

Amin Ms. Dalam novel ini menggunakan bahasa daerah yang berasal dari Provinsi Riau Kabupaten Rokan Hilir Kecamatan Pujud dengan dialek yang khas dan berbeda dengan dialek daerah lain. Masyarakat Pujud terkenal dengan dialek atau logat bahasanya yang menggunakan bahasa melayu.

Penyebutan kecamatan Pujud yang terletak di provinsi Riau yang merujuk pada ruang nyata. Sebuah wilayah yang konkret yang terletak di sebelah utara berbatasan dengan Kepenghuluan Pujud Utara yang menjadi bagian wilayah Sumatera Utara. Pelukisan selanjutnya tentang karakter budaya dan adat istiadat yang di jalankan di mana seorang laki-laki sedang melangsungkan acara pernikahannya sebagai istiadat yang biasa berlaku dalam masyarakat Melayu. Sebagaimana terlihat dalam kutipan berikut :

Dari kejauhan aku samar-samar mendengar suara keramaian. Suara-suara itu terdengar makin nyaring di telinga. Suara tepukan kompang dan shalawat badar. Aku pernah mendengarnya di kampungku. Biasanya suara-suara seperti itu adalah iring-iringan pengantin atau khitanan. Tak semua pengantin dapat keistimewaan seperti itu. Hanya orang-orang tertentu saja. Rupanya Alang Hasan termasuklah di antaranya (Amin, 2014: 93).

2.1.3 Ruang dan Waktu dalam Novel *Ayah Keduaku*

Setting ruang dan waktu dalam novel *Ayah Keduaku* sangat beragam. Dari daerah Pujud seperti Sungai Rokan, Bagan Siapi-api yang mengalami pemerosotan ekonomi yang disebabkan antar negara Malaysia, hingga hasil kebun masyarakat Pujud mengalami kerugian yang sangat besar. Melalui peristiwa cerita dengan kilas balik kehidupan tokoh yang berlangsung dalam rentang waktu yang panjang, mencapai masa lebih kurang dari lima belas tahun atau tahun 2000-an.

Mohd Amin Ms melalui karyanya pada novel *Ayah Keduaku* menunjukkan upaya untuk mengubah pola pikir masyarakat masyarakat Pujud agar memberikan materi untuk anak-anak pada zaman sekarang. Apalagi pada zaman anak remaja. Anak remaja sangat membutuhkan ilmu pendidikan dan ilmu pengetahuan agar bisa menjadi orang yang sukses di masa depan.

2.1.3.1 Latar Ruang dalam Novel *Ayah Keduaku*

Ruang pencitraan yang luas dan heterogen dalam novel *Ayah Keduaku* tidak hanya dijadikan sebagai latar peristiwa, akan tetapi mengemban fungsinya sebagai ruang

Volume 19 No. 2, September 2023

konseptual setting ruang yang luas itu secara tetap menggambarkan wilayah-wilayah marginal seperti yang terlihat dalam teks :

Hm, ya begitulah yang terjadi. Sudah lima tahun tidak ada lagi sekolah di sini. Tak ada guru yang mau datang ke kampung kita ini lagi. Mungkin mereka jengah, trauma, selain juga kampung kita yang jauh dan terpencil dari manapun. Kami sudah mendengar itu, Tuan Kholifah, makanya kami datang ke rumah Tuan, berusaha berembuk bersama untuk mengatasi masalah ini. Kita perlu mencari jalan keluar dari masalah anak-anak kita ini, Tuan. Oh, bagus itu (Amin, 2014: 19).

2.1.3.2 Latar Waktu dalam Novel *Ayah Keduaku*

Latar waktu yang di munculkan dalam novel ini mempunyai arti bagi kehidupan cerita dan konflik yang dikemukakan dalam karya. Pada masa itu basis ekonomi masyarakat di Pujud yang bertumpu pada sumber daya alam yang merosot tinggi. Terjadinya konflik perebutan wilayah antara negara Indonesia dan Malaysia. Pada masa ini, banyak rakyat yang mengeluh. Beberapa hasil kebun tidak dapat di jual. Biasanya masyarakat Pujud menjual rempah-rempah ke Malaysia. Seperti kalimat yang terdapat dalam novel ini:

Menjelang aku menyelesaikan SR di Sedinginan, negeri ini mulai mengalami krisis. Harga-harga tak terkendali, melonjak sangat tinggi. Uang gajah berharga semut. Ketika itu, memang ada uang kertas bergambar gajah yang nilainya tinggi, namun tiba-tiba bisa merosot menjadi sangat rendah, bagaikan semut. Aku tak tahu kenapa, tapi belakangan aku tahu itu karena jatuhnya nilai mata uang. Masyarakat mulai mengeluhkan kondisi saat ini, termasuk Mak Jainab. Pulang dari pasar, Mak Jainab mengeluhkan harga-harga yang tak menentu itu. Wajahnya tertekuk, pasrah” (Amin,2014: 195).

Penutup

Setelah melakukan analisis novel *Ayah Keduaku* karya Mohd Amin Ms dengan menggunakan teori strukturalisme genetik Goldmannn. Dapat dikatakan, pandangan dunia Mohd Amin Ms menjelaskan pandangan tentang pandangan dunia pada Pendidikan Umum dan Pendidikan Islam yang menentukan jalan arah kehidupan pada Tokoh Saleh. Awal mulanya Saleh yang terbuai dalam dunia perkotaan melupakan niat utamanya untuk bersekolah di Pekanbaru. Oleh sebab itu, Saleh kemudian pindah sekolah ke Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) di Padang Panjang. Mengenyam Pendidikan di Padang Panjang membuat Saleh menjadi pribadi pendirian yang lebih baik. Di sekolah

Volume 19 No. 2, September 2023

keagamaan ini Saleh mulai menekadkan diri agar menjadi lebih baik dan bisa mengejar cita-citanya. Saleh banyak mendapatkan pelajaran baik itu dari segi pengetahuan agama maupun pengetahuan umum.

Pandangan Mohd Amin yang kedua terjadi antara perbedaan sikap penduduk pendatang dan penduduk asli di Kampar yang menjabat sebagai bupati Kampar yang memiliki sikap yang berbeda antara penduduk pendatang dan penduduk asli. Perbedaan antara kedua penduduk sangat berbeda. Penduduk pendatang hanya singgah sebagai menjabat sebagai bupati hingga habis masa jabatan. Sedangkan pada penduduk asli akan mempertahankan kesejahteraan pada masyarakat Kampar dan menciptakan kedamaian. Ketika Tokoh Saleh menjabat sebagai bupati di Kampar ia berhasil menciptakan kesungguhan yang dibangunnya demi menyejahterakan masyarakatnya. Sebelumnya Saleh sudah pernah menjabat sebagai bupati di Kampar sebanyak dua periode. Masyarakat mempercayai Saleh sebagai pemimpin yang menjabat sebagai bupati, selain itu karena Saleh merupakan penduduk asli di Kampar.

Pandangan dunia Mohd Amin yang ketiga dijelaskan saat terjadinya konflik konfrontasi yang terjadi pada serumpun Melayu yang mengalami berbagai kerugian akibat konflik politik antara negara Indonesia dan Malaysia. Banyak kerugian yang terjadi pada masyarakat serumpun Melayu mulai dari harga mata uang naik, tidak bisa menjual rempah-rempah dan hilangnya mata pencaharian masyarakat Melayu. Berkaitan dengan latar belakang kehidupan sosial Abu dan Saleh adalah tercermin pada masyarakat komunal yang saling berkaitan dengan sosial lainnya. Masyarakat komunal dalam novel ini digambarkan dalam lingkungan Saleh yang menjadi bupati Kampar di kampung halamannya. Berkat dorongan keluarganya, Saleh berhasil menciptakan kesuksesan. Kampar adalah kampungnya dan tidak hanya sukses di rantau orang, Saleh juga berkeinginan untuk mengayomi adik-adiknya di kampung. Sekalian memimpin masyarakat yang menjadikan Saleh dapat menjabat Kembali menjadi bupati Kampar untuk periode kedua.

Daftar Kepustakaan

- Ditto, Aditya. 2018. *"Pandangan Dunia Wisran Hadi dalam Naskah Drama Jalan Lurus : Tinjauan Strukturalisme Genetik"*. Skripsi. Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
- Endaswara, Suwardi. 2011. *Metode Penelitian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Caps.

Volume 19 No. 2, September 2023

- Fananie, Zainuddin, 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra: dari Strukturalisme Genetik sampai Postmodernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Goldmann Lucien. 1980. *Method in the Sociology of Literature*. Terj. William Boelhower. Oxford: Basil Blackwell.
- Huda, Syahrul. 2018. "Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Tinjauan Strukturalisme Genetik". Skripsi. Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
- Khosasih. 2016. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kurniadi, Wiwin. 2013. "Aspek Latar Sosial Budaya dalam Novel Geger Wong Ndekep Macan Karya Hari Soemoyo". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyani, Sri. 2016. *Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata Tinjauan Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.
- Nyoman Kutha Ratna. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Petrus. 2020. "Pandangan Dunia Pengarang Seno Gumira Ajidarma dalam Kumpulan Cerpen Saksi Mata Kajian Strukturalisme Genetik." Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Pratama, Aga. 2021. "Pandangan Dunia Pengarang dalam Naskah Drama Jenjang karya Prel T Tinjauan Strukturalisme Genetik". Skripsi. Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
- Priyanto, Agus. 2012. "Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel Negeri Lima Menara karya Ahmad Fuadi". Skripsi. Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rosyidi, M. Ikhwan dkk (2010). *Analisis Teks Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Septiani, Resty Maudina, Rima Devi, Zurmailis (2022). *Konstruksi Ukuran Tubuh Ideal di Amerika dalam Novel Dumplin Karya Julie Murphy: Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann*. Padang, CV Afifa Utama.
- Sujarweni, V. W (2022). *Metodologi Penelitian*. PT Pustaka Baru Teeuw, A.1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sutrisno, Heru. 2013. *Konfrontasi Indonesia-Malaysia Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Indonesia*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.
- Waluyo, Herman J. 2017. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sina Baru.
- Wellek, Renne dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastran*. Jakarta: Kaki Langit Kencana.
- Zurmailis. 2009. "Novel-novel Pemenang Sayembara Dewan Kesenian Jakarta Era Reformasi Kajian Strukturalisme Genetik". Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Konfrontasi_Indonesia%E2%80%93Malaysia
https://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Anugerah_Sagang